

Pengaruh Kecerdasan *Adversity* dan Kecerdasan Sosial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik

Nofita Arianis Susanti¹, Nyimas Wardatul Afiqoh²

Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kecerdasan *Adversity* dan Kecerdasan Sosial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penyebaran kuisioner. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori harapan, teori motivasi dan teori kecerdasan sosial. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditentukan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 101 responden mahasiswa – mahasiswi Universitas Muhammadiyah Gresik Program Studi akuntansi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan *adversity* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik Universitas Muhammadiyah Gresik sedangkan kecerdasan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik Universitas Muhammadiyah Gresik.

Kata Kunci : Kecerdasan *Adversity*, Kecerdasan Sosial, Minat, Akuntan Publik.

Copyright (c) 2023 Nofita Arianis Susanti

□□ Corresponding author :

Email Address : novitaas2000@gmail.com

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak – pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan. Fess (2006:10). Menurut Prihato (2018), proses kegiatan di dalam akuntansi meliputi pencatatan, pengklasifikasian, pengihktisan, pelaporan dan pengintepretasian terhadap seluruh transaksi keuangan perusahaan atau organisasi yang terjadi selama periode tertentu. Menurut Wibowo dan Murtanto (2016:11) akuntan publik adalah akuntan yang bekerja secara bebas dan independen dalam rangka memberikan jasa – jasa secara professional. Untuk memberikan jasa, biasanya mereka mendirikan Kantor Akuntan Publik (KAP). Saat ini terdapat KAP internasional berskala besar (*big four*) antara lain: *Ernst and young*, *Pricewaterhouse coopers*, *Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)* serta *deloitte touché and tohmatsu*. Jasa – jasa yang diberikan akuntan publik antara lain: Jasa Pemeriksaan (audit), Jasa Perpajakan, Jasa Akuntansi dan

Penyusunan Laporan Keuangan, Jasa Manajemen, Jasa Sistem Informasi Akuntansi dan Jasa – jasa lainnya.

Akuntan publik ditujukan bagi seseorang akuntan yang mendapatkan ijin dari menteri keuangan guna memberikan layanan jasa akuntan publik di Indonesia. Profesi akuntan publik memiliki peran yang besar dalam mendukung perkembangan ekonomi di suatu Negara, yaitu untuk mengenal perkembangan ekonomi agar lebih efektif dan efisien dengan kekuatan transparansi. Menurut UU RI No. 3 Tahun 2011, profesi akuntan publik memiliki definisi sebagai profesi yang memberikan jasa yang dapat digunakan oleh masyarakat luas untuk membantu dalam mengambil keputusan penting. Sedangkan Menkeu No. 443/KMK.01/2011 juga menjelaskan bahwa setiap akuntan publik wajib untuk masuk menjadi anggota dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Menurut Yudhistira (2022) tugas dari Profesi sebagai akuntan publik adalah memeriksa laporan keuangan perusahaan, memastikan perusahaan sudah mematuhi peraturan pajak di Indonesia, mengaudit informasi dan menyampaikan informasi laporan keuangan ke *stakeholder*, memberi saran untuk pengambilan keputusan tentang pengeluaran biaya, pajak dan keuangan.

Menurut Stoltz (2005) kecerdasan adversitas sebagai kemampuan individu dalam mengamati kesulitan dan mengelola kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga menjadi sebuah tantangan untuk menyelesaikannya. Jadi menurut saya kecerdasan adversitas itu bagaimana seseorang dapat menyelesaikan sebuah masalah dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga orang tersebut memiliki tanggungjawab untuk menyelesaikannya.

Sumardi (2007:120) mendefinisikan kecerdasan sosial sebagai kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, membangun relasi dan bekerja sama, menerima perbedaan, memikul tanggung jawab, menghargai hak orang lain, serta kemampuan memberi manfaat bagi orang lain. Kemampuan membangun relasi meliputi kepandaian bergaul, membina persahabatan, hubungan kerja atau jaringan bisnis. Jadi jika disimpulkan bahwa kecerdasan sosial yaitu kemampuan seseorang untuk menjalin hubungan dan mampu berinteraksi sosial dengan orang lain.

Denziana (2017:59) menjelaskan minat merupakan kondisi seseorang dengan memandang ciri – ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan – kebutuhannya sendiri, sehingga seseorang yang memiliki minat pasti akan membangkitkan semangat pada dirinya sejauh apa yang dipandang mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Jadi kesimpulannya minat adalah kecenderungan jia seseorang terhadap sesuatu yang muncul rasa senang atau tertarik dan sungguh – sungguh untuk mencapai sebuah tujuan tanpa ada paksaan.

Alasan penulis memilih mahasiswa – mahasiswi akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik dalam penelitian skripsi tentang minat menjadi akuntan publik, karena saya sebagai mahasiswi Universitas Muhammadiyah Gresik jurusan akuntansi ingin mengetahui seberapa besar minat dan ketertarikan mereka untuk menjadi akuntan publik. Dari latar belakang tersebut munculah gagasan untuk

membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan *Adevristy* dan Kecerdasan Sosial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk asosiatif dikarenakan variabel yang akan diteliti diidentifikasi, membutuhkan perhitungan – perhitungan bersifat matematis untuk menunjukkan bagaimana hubungan antar variabel – variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2017) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan *positivisme* dimana data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik. Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian yang dipilih yaitu di kampus Universitas Muhammadiyah Gresik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (S1) prodi akuntansi. Alasan memilih lokasi atau wilayah tersebut karena peneliti adalah mahasiswi aktif Universitas Muhammadiyah Gresik dan juga peneliti bisa fokus pada satu sampel yaitu mahasiswa – mahasiswi Universitas Muhammadiyah Gresik sehingga mempermudah melakukan penelitian yang sesuai dengan metode *purposive sampling*.

Sugiyono, (2014:215) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2019 dan 2020 Universitas Muhammadiyah Gresik. Sampel menurut Sugiyono, (2016:118) ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 101 responden dari mahasiswa – mahasiswi Program Studi Akuntansi angkatan 2019 – 2020 Universitas Muhammadiyah Gresik. Adapun kriteria yang harus terpenuhi pada metode *purposive sampling* sendiri yaitu mahasiswa – mahasiswi angkatan 2019 – 2020 telah menempuh mata kuliah akuntan publik.

$$n = \frac{N}{1 + \frac{e^2}{N}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel N

= jumlah populasi

e = batas kesalahan maksimal yang toleransi dalam sampel (10%)

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer berupa angket kuisisioner yang disebar di seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik secara *online*. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2014:199). Dari setiap indikator masing – masing variabel yang ada di kuisioner di ukur menggunakan skala *likert*. Skala *likert* berisi suatu pernyataan yang sistematis gunanya untuk mengukur sikap responden terhadap pernyataan tersebut. Jawaban dari setiap pernyataan mempunyai nilai yang berbeda – beda. Yakni skor 4 adalah poin tertinggi dan skor 1 adalah poin terendah, hal ini dilakukan untuk menghindari jawaban bila menggunakan skala 5 poin karena kemungkinan responden akan cenderung memilih jawaban netral apabila menemukan pernyataan yang meragukan bagi responden.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menjadi akuntan publik mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik (Y). Dalam dunia kerja ketika kita ingin menjadi seorang akuntan publik, kita harus mempunyai rasa kepercayaan diri yang besar karena menjadi seorang akuntan publik kita dapat bekerja sebagai seorang konsultan bisnis yang terpercaya, dapat memperluas wawasan, dapat menjadi direktur perusahaan, mudah mendapatkan promosi jabatan, kerjanya lebih terjamin dan memperoleh penghargaan yang tinggi dimasyarakat. Adapun indikator minat menjadi akuntan publik menurut Fajar (2014) : minat pribadi untuk menjadi akuntan publik, minat situasi untuk menjadi akuntan publik dan minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik.

Variabel independen adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Sugiyono (2014:59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan *adversity* (X1) dan kecerdasan sosial (X2).

A. Kecerdasan *Adversity*

Kecerdasan *adversity* adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan bertahan hidup untuk menghadapi berbagai kesulitan dalam berbagai situasi dan kondisi serta tantangan yang dihadapi. Nurjannah (2021). Adapun indikator kecerdasan *adversity*: memecahkan suatu masalah, menahan emosi, berani mengakui kesalahan, menganggap kesuksesan butuh proses.

H₁ : Kecerdasan *Adversity* Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik.

B. Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial adalah kemampuan manusia untuk menjalin hubungan dan berinteraksi sosial dengan orang lain. Variabel ini menggunakan instrument: kesadaran sosial dan fasilitas sosial. Goleman (2007:113). Indikator: penyelarasan, ketepatan empatik, presentasi diri, kepedulian.

H₂ : Kecerdasan Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Data yang memenuhi kriteria penelitian yaitu ada 101 sehingga data yang digunakan sebanyak 101 responden. Mahasiswa – mahasiswi mengisi *google form* yang disebar melalui *whatsapp*. Diperoleh gambaran mengenai identitas responden yaitu: Jenis Kelamin Responden, Angkatan Tahun Responden dan Usia Responden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki – Laki	14 orang	13,9%
2	Perempuan	87 orang	86,1%
Total		101	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa total responden sebanyak 101 orang. Sebanyak 14 orang dengan presentase 13,9% berjenis kelamin laki – laki. Sedangkan sisanya sebanyak 87 orang dengan presentase 86,1% berjenis kelamin perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	19 – 20 Tahun	31 orang	30,7%
2	21 – 22 Tahun	68 orang	67,3%
3	23 – 24 Tahun	2 orang	2%
Total		101	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari total 101 responden, 31 orang dengan presentase 30,7% berumur 19 - 20 tahun, 68 orang dengan presentase 67,3% berumur 21 – 22 tahun dan 2 orang dengan presentase 2% berumur 23 – 24 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 4.3 Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Presentase (%)
1	2019	62 orang	61,4%

2	2020	39 orang	38,6%
Total	101	100%	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa total responden yang ada pada penelitian ini terdapat angkatan tahun 2019 sebanyak 62 orang dengan presentase 61,4% dan angkatan tahun 2020 sebanyak 39 orang dengan presentase 38,6%.

Hasil Uji Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Berikut adalah penjelasan jawaban dari 101 responden pada variabel dependen dan independen pada penelitian ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Menjadi Akuntan Publik	101	1,80	4,00	3,0653	,47507
Kecerdasan Adversity	101	1,60	4,00	3,2119	,45239
Kecerdasan Sosial	101	2,00	4,00	3,2931	,42480
Valid N (listwise)	101				

Sumber : Data diolah , 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat dengan jumlah sampel sebanyak 101 dan tiap variabel memiliki nilai yang berbeda – beda. Variabel Independen yang pertama yaitu Kecerdasan Adversity dengan total jawaban minimumnya yaitu 1,6 dan maximum sebesar 4 dengan rata – rata 3,21. Variabel Independen kedua adalah Kecerdasan Sosial yang menunjukkan total dengan nilai minimum 2 dan maximum sebesar 4 dengan rata – rata 3,29. Pada Variabel Dependen penelitian ini yaitu Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik yang memiliki total nilai minimum sebesar 1,8 dan total nilai maximum sebesar 4 yang nilai rata – ratanya sebesar 3,06. Jadi nilai minimum dan maximum pada tiap – tiap variabel yaitu di bawah angka 5 dengan masing – masing 5 pernyataan pada kuisionernya.

b. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap *instrument* dalam variabel Independen. Pada pengukuran ini akan diukur dengan menggunakan program *statistic SPSS*. Nilai r tabel dalam penelitian ini sebesar 0,195 dengan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 101 *instrument* dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel (101)	Keterangan
	Y.1	0,627	0,195	Valid

Pengaruh Kecerdasan Adversity dan Kecerdasan Sosial Terhadap Minat Menjadi....

Minat Menjadi Akuntan Publik UMG (Y)	Y.2	0,735	0,195	Valid
	Y.3	0,775	0,195	Valid
	Y.4	0,690	0,195	Valid
	Y.5	0,611	0,195	Valid
Kecerdasan Adversity (X1)	X1.1	0,614	0,195	Valid
	X1.2	0,633	0,195	Valid
	X1.3	0,679	0,195	Valid
	X1.4	0,714	0,195	Valid
	X1.5	0,657	0,195	Valid
Kecerdasan Sosial (X2)	X2.1	0,643	0,195	Valid
	X2.2	0,710	0,195	Valid
	X2.3	0,694	0,195	Valid
	X2.4	0,712	0,195	Valid
	X2.5	0,529	0,195	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa setiap *instrument* penelitian yang digunakan memiliki r hitung $>$ r tabel, jadi dapat diketahui bahwa semua *instrument* dalam penelitian dinyatakan valid.

c. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini digunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria apabila *Cronbach's Alpha* ($>$) 0,6 maka jika memenuhi kriteria tersebut bisa dikatakan reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Minat Menjadi Akuntan Publik UMG (Y)	0,715	Reliabel
Kecerdasan Adversity (X1)	0,676	Reliabel
Kecerdasan Sosial (X2)	0,672	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2022

Pada variabel Kecerdasan *Adversity* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,676 > 0,6$ maka hasil dari variabel Kecerdasan *Adversity* dinyatakan reliabel. Variabel Kecerdasan Sosial diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,672 > 0,6$ maka pada variabel Kecerdasan Sosial dinyatakan reliabel. Pada variabel dependen penelitian ini, yaitu Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik yang memiliki nilai $0,715 > 0,6$ maka pada variabel dependen dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut dikatakan normal atau tidaknya data tersebut. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dikatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44074194
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,043
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,129 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada *exact Sig. (2- tailed)* sebesar $0,129$ yang dimana nilai tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dinyatakan data tersebut normal.

e. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang bertujuan untuk mengetahui adakah terdapat suatu kolerasi atau tidak antara variabel bebas dari suatu regresi. Ha tersebut dapat diketahui dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,551	,388		4,002	,000		
Kecerdasan Adversity	,134	,112	,128	1,193	,236	,766	1,305
Kecerdasan Sosial	,329	,120	,294	2,750	,007	,766	1,305

- a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik

Sumber : Data diolah, 2022

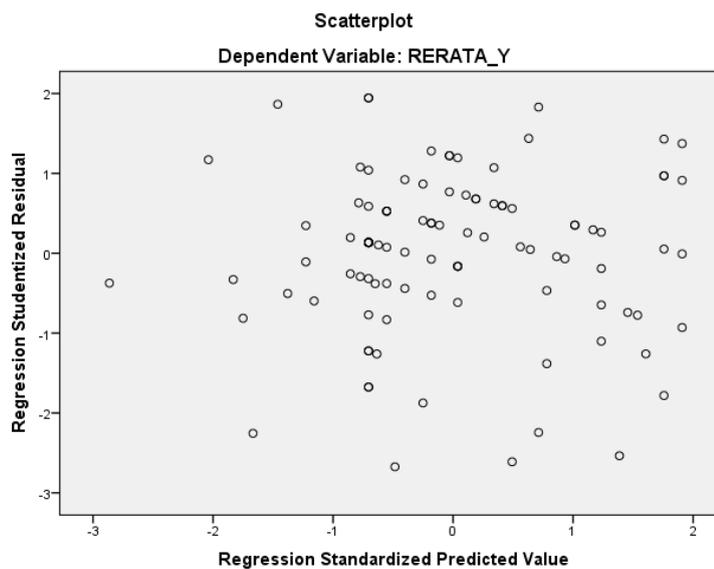
Pada tabel 4.8 menyatakan bahwa Variabel Kecerdasan *Adversity* memiliki nilai VIF $1,305 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,766 > 0,10$. Pada Variabel Kecerdasan Sosial

nilai VIF sebesar $1,305 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,766 > 0,10$. Maka bisa dikatan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

f. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali, (2018:137) uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang memiliki manfaat guna menguji apakah dalam satu model regresi dalam penelitian terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan baik jika terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ghozali, (2018:138) uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* antara SPRESID dan ZPRED. Pengujian menggunakan grafik *Scatter Plot*, apabila terlihat titik

- titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas sebaliknya jika terlihat titik – titik tidak menyebar dan membentuk suatu pola tertentu dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.1, hasil uji heteroskedastisitas menerangkan bahwa titik – titik data dalam hasil uji melalui *scatter plot* yaitu menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut hasil pengujian *scatter plot* dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model Regresi Linier Berganda

g. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pada variabel dependen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,551	,388		4,002	,000		
Kecerdasan Adversity	,134	,112	,128	1,193	,236	,766	1,305
Kecerdasan Sosial	,329	,120	,294	2,750	,007	,766	1,305

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik

Sumber : Data diolah, 2022

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 7,232 + 0,141X_1 + 0,356X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Kecerdasan *Adversity*

β_2 = Koefisien Regresi Kecerdasan Sosial

X_1 = Kecerdasan *Adversity*

X_2 = Kecerdasan Sosial e

= Standar Error

Berdasarkan model persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,551 artinya jika Variabel Independen nilainya tetap atau konstan maka pada Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik nilainya 1,551.
2. Koefisien regresi pada Variabel Kecerdasan *Adversity* (X_1) sebesar 0,134; artinya jika Variabel Kecerdasan *Adversity* sebesar satu satuan akan meningkatkan Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik sebesar 0,134 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi pada Variabel Kecerdasan Sosial (X_2) sebesar 0,329; artinya jika Variabel Kecerdasan Sosial sebesar satu satuan akan meningkatkan Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik sebesar 0,329 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

h. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang disebabkan oleh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen. jika nilai signifikasinya > 0,05 maka dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang dirumuskan ditolak, sebaliknya jika signifikasinya < 0,05 maka dikatakan signifikan atau hipotesis yang dirumuskan diterima. Basuki & Prawoto, (2015:75).

Nilai t tabel untuk sampel yang berjumlah 101 sebesar 1,984. Hasil dari uji parsial (uji

t) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized			

Pengaruh Kecerdasan Adversity dan Kecerdasan Sosial Terhadap Minat Menjadi....

	B	Std. Error	Beta	Coefficients	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,551	,388		4,002	,000	
Kecerdasan Adversity	,134	,112	,128	1,193	,236	1,305
Kecerdasan Sosial	,329	,120	,294	2,750	,007	1,305

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada Variabel Kecerdasan *Adversity* diperoleh nilai t hitung sebesar 1,193 < t- tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,236 > 0,05 maka hipotesis pertama ditolak yaitu Kecerdasan *Adversity* tidak berpengaruh terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik
2. Pada Variabel Kecerdasan Sosial diperoleh nilai t hitung sebesar 2,750 > t tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,007 < 0,05 maka hipotesis kedua diterima yaitu Kecerdasan sosial berpengaruh terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik

i. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang disebabkan Variabel Independen secara bersamaan pada Variabel Dependen secara keseluruhan. Nilai f hitung dibandingkan dengan f tabel pada tingkat signifikansi (α) = 5%. Jika f hitung < f tabel, maka H_0 diterima dan jika f hitung > f tabel, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Basuki & Prawoto, (2015:75).

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,143	2	1,572	7,929	,001 ^b
	Residual	19,425	98	,198		
	Total	22,569	100			

a. Dependent Variable: Minat menjadi Akuntan Publik
b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Adversity

Sumber : Data diolah, 2022

Pada tabel 4.11 diperoleh hasil bahwa nilai f sebesar 7,929 dengan nilai signifikasinya 0,001 < 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa secara simultan Variabel Independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap Variabel Dependen.

j. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan Variabel Independen untuk menjelaskan terhadap Variabel Dependen.

Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,373 ^a	,139	,122		,44522	1,794

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Sosial, Kecerdasan *Adversity*
b. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,139. Hal ini berarti 13,9% dari Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik dipengaruhi oleh Variabel – variabel Independen pada penelitian ini yakni Kecerdasan *Adversity* dan Kecerdasan Sosial. Sedangkan 86,1% (100% - 13,9%) dijelaskan dari variabel – variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi pada penelitian ini.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijabarkan dengan melibatkan 101 responden mahasiswa – mahasiwi jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik menyatakan bahwa kecerdasan *adversity* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik Universitas Muhammadiyah Gresik sedangkan kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik Universitas Muhammadiyah Gresik.

1. Pengaruh Kecerdasan *Adveristy* Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik

Kecerdasan *adversity* menurut Stoltz (2005) kemampuan individu dalam mengamati dan mengelola kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga menjadi sebuah tantangan untuk menyelesaikannya. Hasil pengujian dari hipotesis pertama (H1) yang berjumlah 101 responden menunjukkan bahwa variabel dari kecerdasan *adversity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik Universitas Muhammadiyah Gresik Program Studi Akuntansi.

Dikarenakan tidak membawa pengaruh yang besar terhadap minat seseorang untuk menjadi akuntan publik. Penelitian ini didasari dengan teori harapan dan motivasi yang dimana faktor internal dari diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Vicky dan Ratna (2019), Yuliana (2019), Husnurrosyidah (2015), Libraeni dan Ketut (2018) dan Capuras, dkk (2016) yang dimana memiliki hasil signifikan, sehingga hipotesis pertama H1 pada penelitian ini ditolak. Tetapi pada hasil yang tidak berpengaruh signifikan ini sejalan dengan penelitian Villagonzalo (2013) yang menyatakan kecerdasan *adversity* tidak berpengaruh terhadap pencapaian kinerja akademik mahasiswa.

2. Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik

Kecerdasan Sosial menurut Buzan (2004) kecerdasan sosial adalah ukuran kemampuan diri dalam berinteraksi sosial dengan sekitarnya. Hasil dari pengujian hipotesis ke dua (H₂) memperlihatkan bahwa variabel kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik Universitas Muhammadiyah Gresik. Ini berarti bahwa jika kecerdasan sosial semakin meningkat maka akan mengakibatkan pemahaman terhadap minat menjadi akuntan publik juga akan meningkat begitu juga sebaliknya apabila kecerdasan sosial menurun maka pemahaman tentang minat menjadi akuntan publik juga akan menurun.

Mengacu pada teori *social intelligence* yang mendefinisikan bahwa kecerdasan sosial sebagai kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, membangun relasi dan kerja sama, menerima perbedaan, memikul tanggung jawab, menghargai hak orang lain, serta kemampuan memberi manfaat bagi orang lain. Hasil penelitian ini selaras

dengan penelitian yang di teliti oleh Herli, dkk (2014) menyatakan bahwa kecerdasan sosial secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Maka dari itu variabel kecerdasan sosial pada penelitian ini hipotesis (H₂) diterima.

3. Seberapa Besar Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik Menjadi Seorang Akuntan Publik?

Menurut Syah (2003) menjelaskan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Sedangkan menurut Slameto (2011) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dari 101 kuisisioner tentang minat menjadi akuntan publik Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah di sebar hasilnya menunjukkan 2,4% sangat tidak setuju, 15,1% tidak setuju, 55,7% setuju dan 26,9% sangat setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 101 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik jurusan akuntansi angkatan tahun 2019 – 2020 sebanyak 82,6% sangat berminat untuk menjadi seorang akuntan publik. Minat yang sangat tinggi itu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya mereka tertarik untuk berkarier menjadi akuntan publik, mereka ingin memperdalam pengetahuan tentang profesi akuntan publik dan mereka menyukai pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik.

SIMPULAN

Penelitian ini bermaksud guna menguji dan menganalisis adanya pengaruh kecerdasan *adversity* dan kecerdasan sosial terhadap minat menjadi akuntan publik Universitas Muhammadiyah Gresik. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Kecerdasan *adversity* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik Universitas Muhammadiyah Gresik
3. Dari 101 mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2019 – 2020 menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik untuk menjadi akuntan publik sangat tinggi yaitu sebesar 82,6%. Itu disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan mereka tertarik untuk menjadi seorang akuntan publik.

Referensi :

- Basuki, A. T. R. I., & Prawoto. N. (2015). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Capuras, S., Engada, M., Inoferio, H., & Querubin, I. (2016). *Adversity Quotient ® And Perceived Academic Stress As Predictors Of The Academic Performance Of Cdu-Crs Internship Candidates*.
- Denziana, A. 2017. “Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 8(2), 55-66.

- Fess, Warren Reeve. (2006). *Accounting*. Buku satu edisi 21. Salemba empat: Thomson.
- Ghozali, Imam. (2018:137). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Goleman. D. (2007). *Social Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Herli, F, Kamaliah & Silvi. A. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau Vol.1 No. 2*, Oktober 2014 Hal: 1-15
- Husnurrosyidah. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah Dan Kecerdasan Adversitas. Repository.iainkudus.Ac.Id.
- Laka, J. K. P. B (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta). *Journal Of Islamic Finance And Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.22515/jifa.v2i2.1822>
- Libraeni Luh Gede, B., & Ketut, Y. (2018). *The Effect of Intelligence Quotient on the Level of Understanding of Accounting with Spiritual Quotient and Adversity Quotient as a Moderating Variables. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 41(1), 148–157
- Nurjannah, S. (2021). Analisis Kemampuan Abstraksi Matematis Siswa SMA ditinjau dari tingkat *Adversity Quotient*.
- Yudhistira. (2022). Apa Tugas Akuntan Publik? Jenis dan Syarat Jadi Akuntan. <https://www.bhinneka.com/blog/tugas-akuan-publik/amp/>, diakses pada tanggal 20 Juni 2022.
- Slameto. (2011). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka
- Stoltz, P. G. (2005). *Adversity quotient: Mengubah hambatan menjadi peluang*. Alih bahasa: Hermaya. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2014:59). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA.
- Sumardi (2007). *Pasword Menuju Sukses Rahasia Membangun Sukses Individu, Lembaga dan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Villagonzalo, R. R. (2013). Intelligence Quotient, Emotional Quotient, Spiritual Quotient, and Adversity Quotient ® and the Academic Performance of Students. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Wibowo & H. Murtanto. (2016). *Pengantar Akuntansi I Edisi dua*, penerbit: Salemba Empat, Jakarta Selatan.